

Edisi: Agustus 2020



# MISSION

RENUNGAN HARIAN ABI PASIR KOJA 39



**Kita  
Pahlawan  
Kristus**

UNTUK KALANGAN SENDIRI

GEREJA BETHEL INDONESIA  
Jl. Pasirkoja No. 39, Bandung  
Telp. (022) 5210528  
gbi\_pasko39bdg@yahoo.co.id  
www.gbipasko.com

Instagram : @gbipasirkoja

@abi\_pasko39bdg



# SUSUNAN REDAKSI

## Penasehat

Pdt. Dr. A.L. Jantje Haans  
Pdt. Simon Irianto, Dipl. Text.

## Penanggung Jawab

Josafat Yohan

## Pemimpin Redaksi

Vicky Christian

## Wakil Pemimpin Redaksi

Bhernadethe Siregar

## Redaktur Pelaksana

Erlly

## Anggota Tim Redaksi

Adhiyasa Wahyudi  
Nana Wiratna Octalina  
Mieke Dewi Meinar  
Erlly  
Marshalline Tannusawiejaya  
Zeffry

## Desainer Grafis

Vicky Christian

## Art Director

Josafat Yohan

## Sumber Gambar

freepik  
vecteezy  
vectorstock  
youtube

## VISI

Mempersiapkan generasi anak-anak terang yang serupa dengan Kristus (Mazmur 127:4).

## MISI

1. Mempersiapkan generasi anak yang takut akan Tuhan.
2. Memperlengkapi anak-anak agar hidup sesuai dengan firman Tuhan.
3. Mengajarkan anak-anak menjadi saksi-saksi Injil bagi Kristus.
4. Mengarahkan anak-anak menjadi penyembah yang benar.
5. Mempersiapkan generasi anak untuk melayani Tuhan.

## CARA MENGGUNAKAN BUKU RENUNGAN

1. Berdoalah agar Tuhan Yesus menuntun Adik-adik.
2. Baca ayat Alkitab dan renungannya.
3. Renungkan dan hafalkan ayatnya.
4. Berdoalah seperti doa hari ini.
5. Berdoalah agar bisa melakukan firman Tuhan dalam hidup Adik-adik.

Sabtu, 1 Agustus 2020

# Kita Pahlawan Kristus

Aku berkata kepadamu: Sesungguhnya barangsiapa percaya kepada-Ku, ia akan melakukan juga pekerjaan-pekerjaan yang Aku lakukan, bahkan pekerjaan-pekerjaan yang lebih besar dari pada itu. Sebab Aku pergi

kepada Bapa;

**Yohanes 14:12**

**Doa :**

Tuhan Yesus, aku menggunakan media sosialku untuk menceritakan kasih-Mu kepada banyak orang. Amin.

Sore ini Ibu sedang sibuk di dapur. Tiba-tiba Sion datang dan bertanya, "Bu, kenapa ya Tuhan mengizinkan ada virus *corona*? Kita 'kan jadi susah beraktivitas. Ibadah susah, ketemu teman pun susah, bagaimana caranya menceritakan kasih Tuhan Yesus?"

"Sion, semua yang terjadi sudah dipersiapkan Tuhan agar kita bisa menghadapinya. Meskipun menghadapi pandemi, kita tetap terhubung dengan internet, jarak dan waktu tidak jadi masalah sekarang. Kamu 'kan suka chatting sama teman-temanmu atau bermain media sosial seperti *Whatsapp*, *Instagram*, *Twitter*, *Line*, dan lain-lain. Itu semua bisa digunakan untuk menceritakan kasih Tuhan Yesus, membawa teman-temanmu yang membutuhkan untuk percaya Tuhan Yesus. Justru dengan media sosial, Injil bisa semakin luas diberitakan, siapapun bisa mendengarkan bahkan orang yang tidak kita kenal sekalipun," jelas Ibu.

"Benar juga ya Bu. Aku mau posting ah... kasih Tu-han ti-dak ter-batas un-tuk ki-ta bah-kan Tu-han Ye-sus me-ngor-ban-kan nya-wa-Nya su-pa-ya ki-ta hi-dup," kata Sion sambil mengetik di media sosialnya.



Minggu, 2 Agustus 2020

# Azie Taylor Morton

Supaya kita sungguh-sungguh merdeka, Kristus telah memerdekakan kita. Karena itu berdirilah teguh dan jangan mau lagi dikenakan kuk perhambaan.

**Galatia 5:1**

## Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk hidup yang telah Engkau berikan kepadaku. Aku mau hidup merdeka karena Engkau telah menebusku di atas kayu salib. Amin.



Azie adalah seorang anak kulit hitam yang dilahirkan dari seorang ibu yang bisu dan tuli dan sangat miskin. Dia tidak pernah mengetahui siapa ayah kandungnya. Ibunya melahirkan dia di sebuah kebun yang sepi hanya dengan bantuan ibu tua pemilik kebun.

Hidup Azie dan ibunya sangat miskin. Dalam usia yang masih muda, Azie terpaksa bekerja untuk mencari sesuap nasi karena saat itu ibunya sakit. Dia bekerja sebagai buruh di perkebunan kapas dan dia benci dengan keadaannya saat itu. Dia kecewa kepada Tuhan karena merasa Tuhan tidak adil. Suatu hari Azie bertemu dengan seorang pendeta dan pendeta itu berkata, "Tahukah kamu bahwa hidup ini anugerah? Tuhan memberikan hak untuk memilih, apa kamu mau hatimu merdeka dan bebas dari penyesalan atau terus mengeluh?"

Setelah itu Azie memilih untuk merdeka, tidak mau dibelenggu oleh rasa penyesalan, Azie memilih untuk keluar dari rasa kecewa, singkat cerita akhirnya Azie berhasil dalam sekolahnya dan dalam pekerjaannya.

Siapakah Azie Taylor Marton? Azie adalah Menteri Keuangan Amerika Serikat pada zaman Presiden Jimmy Carter. Dia adalah satu-satunya warga kulit hitam yang menjabat posisi tersebut sampai saat ini dan tanda tangannya ada di dalam uang dolar Amerika Serikat.

# RUMAH BURUNG



dan pergunakanlah waktu yang ada, karena hari-hari ini adalah jahat.

**Efesus 5:16**

**Doa :**

Tuhan Yesus jadikan aku berkat bagi orang lain. Amin.

Sudah dua bulan lebih, Missi dan Sion belajar di rumah. Missi dan Sion harus bersabar sampai diperbolehkan kembali ke sekolah. "Bu, Missi ingin main ke taman kompleks," ujar Missi. "Iya, Sion juga, tapi kita masih harus diam di rumah," kata Sion. "Missi suka taman kompleks kita karena di sana bukan saja banyak bunga dan pohon tapi banyak juga kupu-kupu dan burung," ujar Missi lagi.

"Ayo, kita ke halaman. Sion bantu Ayah buat rumah burung kecil dan Missi bantu Ibu menyiapkan beras kering," ajak Ayah. Setelah rumah burung selesai, Ibu dan Missi menabur beras di sekitar rumah burung. Kemudian Ayah, Ibu, Missi, dan Sion duduk di teras sambil makan jagung rebus.

Tak lama kemudian berdatangan burung-burung kecil mematak beras. Missi dan Sion sangat senang melihatnya. Burung-burung bertambah banyak, mereka merasa aman dan senang banyak makanan.

"Tidak perlu ke taman kompleks 'kan? Di rumah juga kita bisa menikmati burung-burung itu," ujar Ayah. "Asik sekali Ayah! Kalau kita kreatif, kita pasti bisa melakukan sesuatu yang berguna dan menyenangkan," bisik Sion karena takut mengagetkan burung-burung yang sedang asik makan.

Adik-adik, yuk lakukan sesuatu agar kita menjadi berkat bagi diri kita sendiri dan makhluk hidup yang lain. Jangan mengeluh dengan keadaan, tapi kita harus kreatif supaya mengubah keadaan menjadi menyenangkan!



Selasa, 4 Agustus 2020

# MELANJUTKAN PERJUANGAN

Ingatkanlah mereka supaya mereka tunduk pada pemerintah, dan orang-orang yang berkuasa, taat dan siap untuk melakukan setiap pekerjaan yang baik.

Titus 3:1

## Doa :

Tuhan Yesus, aku mau bersyukur kemerdekaan ini dengan taat kepada pemerintah yang telah Engkau tetapkan untuk kesejahteraananku. Amin.



Adik-adik tahukah kalian, kalau di zaman penjajahan dulu, para pejuang benar-benar bertaruh nyawa bagi lahirnya sebuah kemerdekaan? Terkadang mereka harus rela tinggal bersembunyi di gua-gua, di dalam hutan, atau di rumah-rumah penduduk. Mereka tidak pernah mengeluh, walau sebenarnya rasa letih dan lelah selalu hadir di dalam keseharian mereka. Para pejuang kemerdekaan harus selalu semangat, selalu kuat, dan saling membantu dengan sesama pejuang lainnya.

Apa yang kita lakukan saat kemerdekaan ini sudah kita dapatkan? Duduk bermalas-malasan? Hidup seandainya? Atau banyak mengeluh? Wah, seharusnya kita patut bersyukur atas kemerdekaan ini dan selalu bertindak dengan cara yang lebih bijaksana dan penuh hikmat. Kemerdekaan ini milik kita semua, dan kita patut menjaganya jangan sampai terpecah belah.

Saat *lockdown* diberlakukan, banyak sekali orang yang bersungut-sungut, yang merasa jenuh, lelah, dan tidak mau tinggal di rumah, karena merasa dikurung. Adik-adik pemerintah mau kita semua bersatu melawan virus *corona* ini. Virus ini sama dengan penjajah yang akan merengut segala kebebasan kita. Untuk itu kita wajib bersatu melawan virus ini, dengan cara mematuhi anjuran dari pemerintah.

Nah, siapkah kita menjadi pejuang-pejuang yang akan merebut kemerdekaan kita kembali? Dari penjajahan di era modern ini? Bersama Tuhan kita pasti bisa, karena tidak ada yang mustahil di dalam Tuhan.

Rabu, 5 Agustus 2020

# YouTubers

Serahkanlah perbuatanmu kepada TUHAN, maka terlaksanalah segala rencanamu. Hati manusia memikir-mikirkan jalannya, tetapi TUHANlah yang menentukan arah langkahnya

**Amsal 16:3, 9**

## Doa :

Tuhan Yesus, aku serahkan segala cita-cita dan masa depanku ke dalam tangan-Mu. Aku mau belajar dengan rajin dan mengenal kehendak-Mu karena rencana-Mu yang terbaik. Amin.



"Bu, aku pengen jadi *youtuber*," kata Rendy. "Wah, kenapa Rendy mau jadi *youtuber*? Waktu kecil cita-cita Rendy 'kan mau jadi pilot," tanya Ibu.

"Iya Bu, kayaknya asik kalau jadi *youtuber*, bisa kerja dari rumah, bisa jalan-jalan, bisa dapat uang banyak juga Bu, hehehe..." tukas Rendy. "Tidak salah kalau Rendy punya cita-cita, tapi untuk sekarang tugas Rendy adalah belajar dengan baik dulu, selesaikan tugasmu sebagai pelajar. Nanti saat Rendy dewasa, Rendy akan tahu bidang apa yang cocok dan sesuai untuk Rendy lakukan. Ayah dan Ibu akan selalu mendoakan dan mendukung Rendy," nasihat Ibu kepada Rendy.

Nah Adik-adik, siapa di antara kalian yang punya keinginan seperti Rendy? Sebetulnya cita-cita apapun itu baik, selama apa yang kalian cita-citakan bisa bermanfaat buat orang lain dan memuliakan nama Tuhan. Saat kita kecil, cita-cita kita seringkali berubah-ubah, ingin jadi ini, ingin jadi itu, ingin jadi seperti banyak tokoh yang kita idolakan. Tetapi saat Adik-adik dewasa nanti akan bisa melihat segala sesuatu dengan lebih luas, diskusikan cita-citamu dengan ayah dan ibumu. Apapun cita-cita yang kalian pilih nanti harus bisa memberkati orang-orang di sekitar kalian dan tentunya harus menyenangkan hati Tuhan.

Kamis, 6 Agustus 2020

# Bebas

Baik perkataanku maupun pemberitaanku tidak kusampaikan dengan kata-kata hikmat yang meyakinkan, tetapi dengan keyakinan akan kekuatan Roh, supaya iman kamu jangan bergantung pada hikmat manusia, tetapi pada kekuatan Allah.

1 Korintus 2:4-5



Missi sedang menonton berita di TV. Dia tampak serius sekali sore itu. Ayah menghampiri Missi dan duduk bersama menonton siaran berita di televisi.

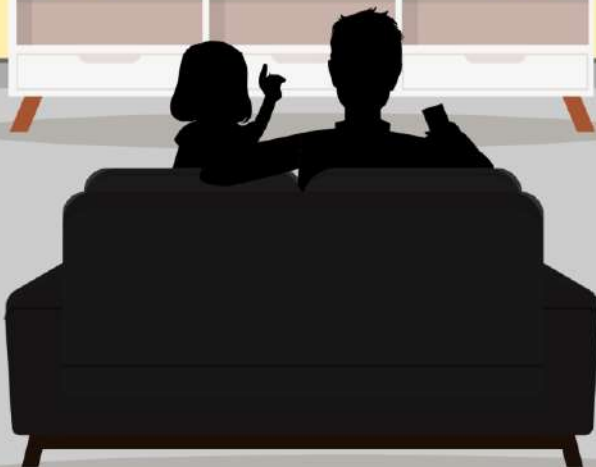
"Yah, mengapa orang-orang sudah banyak yang keluar rumah? Mereka tidak pakai masker lagi..." kata Missi sambil menunjuk ke arah TV.

"Mereka menyepelekan penyakit ini, jadi mereka tidak peduli aturan yang diberikan pemerintah. Mereka tidak berpikir akan dampak yang akan terjadi bila aturan dilanggar. Yang mereka pikirkan adalah mereka bebas, bebas bisa melakukan apa saja, di mana saja, dan dengan siapa saja," kata Ayah.

"Pasar, mall, bahkan tempat wisata sudah mulai penuh orang ya," kata Missi lagi. "Sebagai anak Tuhan, kita harus ingat, dalam bertindak, kita harus selalu memakai hikmat dari Tuhan sehingga kita tidak menjadi batu sandungan buat orang lain." Missi mengangguk tanda mengerti.

## Doa :

Tuhan Yesus, berikanlah hikmat pada kami semua, agar setiap tindakan kami dapat berjalan sesuai dengan kehendak-Mu. Amin.



Jumat, 7 Agustus 2020

# Aku adalah Pahlawan

Pertama-tama aku menasihatkan: Naikkanlah permohonan, doa syafaat dan ucapan syukur untuk semua orang, untuk raja-raja dan untuk semua pembesar, agar kita dapat hidup tenang dan tenteram dalam segala kesalehan dan

kehormatan. Itulah yang baik dan yang berkenan kepada Allah, Juruselamat kita, yang menghendaki supaya semua orang diselamatkan dan memperoleh pengetahuan akan kebenaran.

1 Timotius 2:1-4

Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi pahlawan bagi bangsaku Indonesia. Berkati bangsa Indonesia supaya bangsaku percaya kepada Engkau sebagai Tuhan dan juruselamat. Amin.

Dulu bangsa Yahudi pernah dija jah oleh bangsa Babel. Mereka ditawan ke Babel di bawah penguasaan Raja Ahasyweros. Waktu itu, raja mempunyai ratu bernama Wasti, tapi Ratu Wasti dibuang karena dianggap tidak taat pada perintah raja. Setelah peristiwa itu, raja menjadi sedih. Akhirnya istana mengumpulkan seluruh gadis yang berada di dalam benteng Susan.

Ester, seorang Yahudi, adalah salah satu gadis yang dikumpulkan di istana. Berkat ketaatan Ester terhadap pengasuhnya, Ester pun diangkat menjadi ratu mendampingi Raja Ahasyweros.

Terjadi sebuah peristiwa, seorang pembesar istana bernama Haman ingin membunuh semua orang Yahudi. Rencana jahatnya menggusarkan Ester dan bangsanya. Ester meminta semua orang Yahudi berpuasa 3 hari untuknya demi menyelamatkan bangsa Yahudi.

Saat itu, tidak sembarang orang bisa datang menghadap raja. Hanya orang yang diperkenankan raja yang boleh melihat wajah raja. Kalau raja tidak berkenan, orang itu bisa dihukum mati. Ester terancam mendapatkan hukuman mati kalau raja tidak berkenan untuk ditemuinya, tapi berkat doa puasa semua orang Yahudi dan keberaniannya untuk memenuhi panggilan Tuhan, Ester pun berhasil menyelamatkan bangsa Yahudi.



Sabtu, 8 Agustus 2020

# Wanita Pemecah Batu

Hormatilah ayahmu dan ibumu - ini adalah suatu perintah yang penting, seperti yang nyata dari janji ini: supaya kamu berbahagia dan panjang umurmu di bumi.

**Efesus 6:2-3**

## Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menghormati orang tuaku. Berkati dan lindungi mereka, Tuhan. Amin.

Setiap pagi, ibuku menyiapkan palu, linggis, cangkul, dan ember yang akan dibawanya ke sungai. Tak lupa, dia pun membawa selimut dan bantal yang disiapkan untuk tempat tidurku. Aku menderita meningitis, sebuah penyakit yang menyerang otakku, jadi aku harus sering berobat dan beristirahat.

Sebelum berangkat, tak lupa, Ibu pun menyiapkan sebuah gerobak dorong untuk mengisi pasir yang digunakan sebagai alat membawaku ke sungai berikut dengan perkakas pemecah batunya. Selama bekerja memecah batu, Ibu membuat sebuah pondok kecil yang benatapkan terpal dan alasnya dari selimut serta bantal yang dibawa dari rumah di pinggir sungai.

Kadang Ibu juga was-was akan ancaman ular dan biawak, tapi mau bagaimana lagi? Kalau aku tak dibawa, aku menangis karena lapar. Sejak dibawa ke sungai, bebanku terlepas karena bisa terus melihat ibuku bekerja.

Terlihat rona kesedihan mendalam dari wajah ibuku. Namun, dia tak bisa berbuat banyak selain harus selalu berusaha mendapatkan uang untukku dan kakakku yang sudah kelas 6 SD. Kalau dikatakan terpaksa, ya tidak juga. Sebab, jika tak bekerja, aku dan kakakku tidak bisa makan. Itulah kisahku, namaku Seno. Aku memiliki seorang pahlawan, yaitu ibuku.

Adik-adik, orang tua kita adalah pahlawan. Mereka berjuang agar kita bisa hidup lebih baik. Ayo, hormati dan sayangi mereka!



# TUTORIAL ONLINE

Segala ujung bumi akan mengingatnya dan berbalik kepada Tuhan; dan segala kaum dari bangsa-bangsa akan sujud menyembah di hadapan-Nya.

**Mazmur 22:28**

## Doa :

Tuhan Yesus, aku berdoa untuk bangsa Indonesia supaya hidup saling bahu membahu, beriringan, dan taat akan Engkau. Amin.



Vero sibuk membuat aktivitas Sekolah Minggu yang baru saja dia dapatkan secara *online*. "Apalagi ya? Hmm... kertas lipat, gunting, lem," kata Vero sambil mengingat-ingat tutorial yang sudah ia dapatkan. "Oh iya! Pensil dan penggarisnya belum," kata Vero sambil berlari ke kamarnya.

"Hari ini buat apa, Vero?" tanya Ibu. "Aku akan membuat anyaman bu, dari kertas lipat ini, aku akan menganyamnya jadi gambar pulau-pulau besar di Indonesia, Bu," kata Vero.

Dengan telaten, Vero memulai aktivitas Sekolah Mingguya ditemani Ibu. Sesekali dia mengulang menonton tutorial *online* yang sudah disampaikan Kakak Sekolah Mingguya. Tidak berapa lama kemudian, hasil karya Vero pun selesai. Dengan bangga Vero menunjukkan hasil karyanya kepada Ibu.

"Lihat Bu! Kepulauan Indonesia jadi sangat indah setelah dihias dengan anyaman ini," kata Vero bangga. "Wah bagus sekali! Vero tahu tidak? Seperti anyaman yang saling menopang, bila rakyat Indonesia saling bahu membahu, beriringan, Indonesia akan menjadi negara yang kokoh, maju, dan damai. Terlebih bila dilakukan dalam kebenaran dan kejujuran akan Tuhan. Karena bila salah satu anyaman ini lepas, maka anyaman lainnya akan kendor dan menjadi tidak kokoh," kata Ibu sambil memperhatikan hasil karya Vero. "Aku akan berdoa kepada Tuhan, biar rakyat Indonesia bisa saling bahu membahu dan saling mengasahi ya Bu," kata Vero.

Senin, 10 Agustus 2020

# Ayahku, Pahlawanku

Dalam takut akan Tuhan dan ketenteraman yang besar, bahkan ada perlindungan bagi anak-anak-Nya.

**Amsal 14:26**

## Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk Ayah dan Ibu yang selalu bekerja keras untuk keluargaku. Kiranya Tuhan memberikan mereka berkat dan perlindungan-Mu. Amin.

Ketika tahun ajaran baru di sekolah berakhir sebentar lagi, Dian bingung apakah dia bisa melanjutkan sekolahnya atau tidak. Dian tahu kondisi orang tuanya. Ayah Dian bekerja sebagai pengemudi ojek, sedangkan ibu Dian bekerja sebagai tukang cuci di sebuah warung makan. Uang yang mereka dapatkan tidak cukup besar.

Malam itu ketika Ayah, Ibu, dan Dian berkumpul, Dian berkata, "Ayah, kira-kira apakah Dian bisa melanjutkan sekolah tidak?"

"Dian, apapun yang terjadi, Dian tetap harus sekolah," jawab Ayah. "Tapi Yah, kita kan tidak punya cukup uang untuk membayarnya," sahut Dian. "Tenang saja, yang penting Dian tetap berdoa, minta Tuhan yang cukupkan semuanya ya," kata Ayah.

Dua minggu kemudian saat pendaftaran sekolah baru dimulai, Ayah tiba-tiba mengajak Dian untuk ke sekolah. Dian bingung, karena Dian berpikir ayahnya tidak punya uang, tapi saat itu Ayah menjelaskan kalau selama beberapa bulan Ayah sudah bekerja lebih keras dari pagi sampai malam hari. Dian pun gembira karena bisa melanjutkan sekolah lagi. Bagi Dian, ayahnya adalah pahlawan bagi dia dan keluarganya.



Selasa, 11 Agustus 2020

# Mandi, Yuk!

Sebab kamu telah dibeli dan harganya telah lunas dibayar: Karena itu muliakanlah Allah dengan tubuhmu!

1 Korintus 6:20

## Doa :

Tuhan Yesus, aku mau merawat tubuhku karena tubuhku adalah bait Allah yang diciptakan untuk kemuliaan-Mu. Amin.

"Segarnya berkubang! Apalagi cuaca panas," gumam si Kerbau. Kerbau sangat suka berkubang di lumpur. Saat itu, Bangau terbang mendekat, "Hai, Kerbau! Kamu tidak datang ke acara ulang tahunnya Kambing?"

"Aku malas. Pasti tidak ada yang mau berteman denganku," keluh Kerbau, "Kemarin saja, semua teman menjauhiku." Bangau merasa kasihan, "Maaf, apakah kemarin kamu juga berkubang seperti ini?"

"Benar! Karena terburu-buru, aku tidak sempat mandi," jawab Kerbau jujur. "Aku tahu masalahmu!" seru Bangau. "Aku akan membantumu! Aku yakin, teman-teman tidak akan menjauhimu lagi!" Kerbau berseru, "Bagaimana caranya?"

Bangau membisikkan sesuatu ke telinga kerbau. Beberapa saat kemudian, si Kerbau selesai mandi. Ia terlihat bersih. Bangau melihat penampilan Kerbau tersenyum senang. Keduanya menuju rumah si Kambing.

Sesampainya di sana, ternyata sudah banyak yang hadir. Begitu melihat Kerbau dan Bangau datang, mereka sontak terdiam. Mereka memperhatikan penampilan kerbau. Akhirnya, mereka berseru, "Selamat datang, Kerbau dan Bangau!"

Kerbau tak menyangka akan mendapat sambutan yang baik dari teman-temannya itu. Kerbau kini menyadari, teman-temannya bukannya tidak mau berteman dengannya, tapi mereka menjauhi dirinya karena badannya yang selalu kotor dan bau.

Adik-adik, tubuh kita ini diciptakan untuk kemuliaan Tuhan. Jadi jangan lupa untuk merawat tubuh kita. Ayo jaga kebersihan diri dengan mandi setiap hari! Mandi membuat tubuhmu segar dan tidak mudah sakit.



# BELAJAR DARI KEKALAHAN

Seperti anjing kembali ke muntahnya,  
demikianlah orang bebal yang mengulangi  
kebodohnya.

**Amsal 26:11**

## Doa :

Tuhan Yesus, aku percaya Engkau menyertaiku. Aku mau belajar dari kesalahanku dan tidak mau menyerah. Amin.

Bayu dan teman-teman pulang dengan kecewa. Mereka tak mengira kalah dalam pertandingan sepak bola. Pak Ono sebagai pelatih segera memberi semangat.

"Dalam setiap pertandingan, kalah menang adalah hal biasa," hibur Pak Ono, "Ayo! Kalian harus semangat untuk berlatih terus."

"Kenapa kami bisa kalah, Pak? Padahal kemampuan kami rasanya tidak kalah dengan lawan?" kata Bayu. Pak Ono lalu berkata, "Mari kita belajar dari kekalahan ini. Bapak menilai, penyebab utama kekalahan kalian karena sebagai tim kalian terlalu mengandalkan satu orang. Kalau sebuah tim pemainnya tidak mau bersatu, akan mudah dikalahkan. Sepandai apa pun seorang pemain bola, kalau dia main sendirian, pasti tidak bisa apa-apa. Namun, kalau kalian bersatu dan saling mendukung, terbuka peluang untuk menang. Tidak boleh ada yang merasa lebih penting dari yang lain. Bapak yakin, nanti kalian bisa menang."

"Maafkan kami, Pak. Kami membuat Bapak kecewa," ungkap Bayu mewakili teman-temannya. "Tidak apa-apa. Justru kekalahan ini ada hikmahnya. Sebab, dengan kalian kalah, maka kalian kini sadar tentang pentingnya persatuan dalam tim," kata Pak Ono.

Adik-adik, kalau kalian mengalami kekalahan atau masalah, ayo cari penyebabnya dan perbaiki. Belajarlah dari kesalahan dan jangan menyerah. Jangan takut dengan kegagalan!



# Ecobrick

Segala sesuatu yang dijumpai tanganmu untuk dikerjakan, kerjakanlah itu sekuat tenaga, karena tak ada pekerjaan, pertimbangan, pengetahuan dan hikmat dalam dunia orang mati, ke mana engkau akan pergi.

**Pengkhotbah 9:10**

## Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kemerdekaan yang Engkau berikan sehingga aku bisa belajar, memiliki kreativitas, dan mengembangkan diriku. Bantu aku agar melakukan yang terbaik dalam setiap tugasku. Amin.

"Bu, kata Pak Guru, Doni harus membuat *ecobrick*," cerita Doni sambil menghampiri Ibu. "*Ecobrick* itu seperti apa?" tanya Ibu.

"Itu loh Bu, kita harus memasukkan sampah-sampah plastik, kertas, atau kain yang telah dipotong kecil-kecil ke dalam sebuah botol bekas. Lalu sampah-sampah itu dipadatkan sampai kuat dan botol menjadi kuat Bu. Nantinya botol berisi sampah itu bisa digunakan untuk membangun banyak hal," Doni menerangkan pan jang lebar.

"Wah bagus itu. Selain kita mengurangi pencemaran lingkungan, kita juga bisa memanfaatkan *ecobrick* yang sudah jadi menjadi bahan untuk menghias lingkungan," kata Ibu. "Kelompok Doni akan membuat pot bunga untuk taman yang berbentuk angsa, pasti bagus deh," kata Doni bangga.

"Kata Pak Guru juga, kita bisa membuat hal-hal yang tidak baik menjadi lebih bermanfaat, intinya adalah kerjasama, ketekunan, dan kesabaran untuk membuat *ecobrick*. Nanti saat 17 Agustus tiba, sekolah Doni akan merayakan hari kemerdekaan dan akan ada pameran dari hasil karya kami semua Bu," kata Doni lagi. "Bagus sekali. Ibu bangga, nanti saat pameran, Ibu akan lihat hasil karya Doni dan teman-teman untuk merayakan hari kemerdekaan kita," kata Ibu.



Jumat, 14 Agustus 2020

# Orang Samaria

Tetapi Aku berkata kepadamu: Kasihilah musuhmu dan berdoalah bagi mereka yang menganiaya kamu.

**Matius 5:44**

## Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk mengasihi sesamaku, yaitu semua orang termasuk orang yang pernah berbuat jahat. Aku percaya, dengan penyertaan Roh Kudus, aku bisa. Amin.

Suatu hari Tuhan Yesus menceritakan sebuah perumpamaan kepada murid-murid-Nya. Ada 3 orang yang melihat seorang dari bangsa Yahudi terluka parah di jalan yang tentunya sangat membutuhkan pertolongan. Ketiga orang itu adalah seorang imam, orang Lewi, dan orang Samaria. Tapi dari ketiganya hanya orang Samaria yang mau berhenti dan menolong orang yang terluka parah itu. Padahal orang Samaria adalah orang yang direndahkan dan di jauhi oleh orang Yahudi. Orang Samaria ini tergerak hatinya oleh belas kasihan dan segera memberikan pertolongan, ia berani mengambil resiko demi menolong orang lain.

Ketika melihat orang lain yang sedang membutuhkan pertolongan, apakah Adik-adik mau menolong? Apakah Adik-adik mau menolong dan mendoakan orang lain yang bahkan pernah berbuat jahat kepada Adik-adik? Perhatian dan pertolongan yang Adik-adik berikan kepada teman yang membutuhkan meskipun terlihat kecil akan sangat besar dampaknya. Mengasihi bukan hanya dengan kata-kata saja, tetapi juga harus diwujudkan dalam sebuah tindakan. Apalagi jika kita mengasihi orang yang berbuat jahat, kita sudah menjadi berkat bagi mereka dan membantu mereka untuk bertobat.



Sabtu, 15 Agustus 2020

# Bahasa di Negaraku

Dan lagi: "Pujiilah Tuhan, hai kamu semua bangsa-bangsa, dan biarlah segala suku bangsa memuji Dia."

Roma 15:11

Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk negaraku Indonesia. Aku berdoa memberkatinya agar Indonesia penuh dengan kemuliaan-Mu. Amin.

Adik-adik, di sekolah, kalian belajar bahasa daerah 'kan? Nah, karena Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa, makanya bahasa daerahnya juga sangat banyak. Kalian akan belajar sesuai daerah di mana kalian tinggal. Jika kalian ada di Kalimantan, kalian akan belajar bahasa Dayak atau bahasa Banjar. Di Jawa ada bahasa Jawa. Di Jawa Barat ada bahasa Sunda, dan masih banyak lagi.

"Selamat hanjeu!" itu bahasa Dayak, yang artinya "Selamat Pagi". "Siapa namamu?" dalam bahasa Banjar adalah "Siapa ngaran ikam?", dalam bahasa Jawa, "Sopo jeneng?".

Bahasa daerah adalah kekayaan bangsa yang harus kita jaga dan lestarikan. Bangsa kita memiliki banyak pulau dan daerah dengan bahasa daerah yang berbeda-beda. Bahasa daerah melambangkan budaya bangsa kita yang unik. Sementara bahasa pemersatunya adalah bahasa Indonesia. Jadi kita tidak boleh merendahkan atau menghina orang yang berbeda bahasa dengan kita. Kita harus saling bersatu untuk kemajuan dan kejayaan bangsa ini.

Adik-adik, betapa bangganya kita menjadi bangsa Indonesia yang memiliki kekayaan bahasa yang beragam. Kita harus menjaga Indonesia dengan rajin belajar dan menghargai perbedaan ya.



Minggu, 16 Agustus 2020

# BUKAN HAMBAA

Jadi kamu bukan lagi hamba, melainkan anak; jikalau kamu anak, maka kamu juga adalah ahli-ahli waris, oleh Allah.

**Galatia 4:7**

**Doa :**

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kemerdekaan yang telah Engkau berikan. Ajar aku untuk menggunakan kemerdekaan ini dengan hidup sesuai dengan firman-Mu. Amin.

Adik-adik, zaman dulu, bangsa Indonesia pernah dija'jah oleh bangsa lain dan mengalami masa-masa yang suram. Banyak orang menjadi budak/hamba dari para penja'jah. Budak atau hamba adalah seseorang yang bekerja seumur hidup dan menjadi milik tuannya tanpa memiliki hak untuk dibayar atas pekerjaan yang mereka lakukan. Mereka pun sering diberi hukuman jika tuannya tidak puas dengan pekerjaan hamba itu. Bangsa Indonesia pun berjuang sampai akhirnya merdeka dari para penja'jah dan tidak lagi diperbudak bangsa lain.

Kita pun dahulu adalah budak dosa. Kita terikat untuk melakukan dosa dan upah dari dosa adalah kematian abadi yaitu maut. Syukur kepada Tuhan Yesus karena menyelamatkan hidup kita, memilih, dan menetapkan kita menjadi anak-Nya. Kini, kita bukanlah budak dari dosa, kita adalah orang merdeka yang menyembah Tuhan Yesus karena Dia terlebih dahulu mengasihi kita.

Kita harus menghormati dan takut akan Tuhan ya. Takut akan Tuhan bukan berarti hidup dalam ketakutan, tapi hidup taat pada perintah Tuhan. Kita harus menunjukkan bahwa kita benar-benar anak Tuhan, yaitu dengan mencerminkan karakter Bapa kita di sorga, sesuai dengan yang tertulis di Alkitab. Sebagai anak Tuhan, kita menjadi ahli waris Bapa yaitu menerima janji-janji yang telah difirmankan-Nya.



# Perjuangan

Hiduplah sebagai orang merdeka dan bukan seperti mereka yang menyalahgunakan kemerdekaan itu untuk menyelubungi kejahatan-kejahatan mereka, tetapi hiduplah sebagai hamba Allah.

**1 Petrus 2:16**

Bangsa Indonesia dahulu pernah dijaah oleh bangsa-bangsa lain. Selama zaman penjajahan, tidak ada yang membahagiakan. Hidup semua orang penuh dengan ketakutan. Kapanpun penjajah bisa masuk ke dalam rumah dan menawan siapapun. Banyak orang yang tidak bisa lagi bertemu dengan anggota keluarganya.

Semua orang berjuang untuk hidup merdeka. Tidak peduli laki-laki atau perempuan, semuanya siap memegang senjata. Sebagian orang membuat gua-gua di hutan untuk bersembunyi dari penjajah.

Hidup di bawah penjajahan memang sangat tidak aman dan nyaman. Kehilangan orang yang dicintai, sulit mencari makanan, semua yang dimiliki dirampas oleh penjajah, bekerja tanpa diberi upah bahkan sampai meninggal karena kerja paksa.

75 tahun sudah Indonesia merdeka. Hari ini kita bisa hidup aman dan nyaman karena merdeka. Kita bisa melakukan apapun yang kita inginkan. Tetapi, jangan gunakan keadaan merdeka ini untuk bermalas-malasan. Ingatlah apa yang sudah dilakukan para pejuang kita dahulu, yang merelakan pikiran, tenaga, perasaan, bahkan nyawa untuk keadaan yang kita nikmati sekarang.

## Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih untuk kemerdekaan yang bisa aku nikmati sekarang. Aku mau hidup rajin dan tidak mau menyiakan kesempatan yang sudah diberikan untukku. Amin.



Selasa, 18 Agustus 2020

# Gowes Dulu

Orang yang bersemangat dapat menanggung penderitaannya, tetapi siapa akan memulihkan semangat yang patah?  
**Amsal 18:14**

## Doa :

Tuhan Yesus, aku mau terus bersemangat dan tidak mau menyerah. Aku tahu Tuhan menyertaiku dan mengajarku untuk menjadi anak yang kuat. Amin.

Benny sibuk mempersiapkan sepedanya. Hari ini dia akan ikut olahraga naik sepeda dalam rangka HUT RI di lingkungan rumahnya bersama Ayah dan Kakak. "Helm sudah, sarung tangan, kaos kaki, sepatu, dan masker," kata Benny bersiap-siap.

Setelah berpamitan pada Ibu, mereka pun berangkat. Benny sangat gembira sekali. Ini untuk pertama kalinya Benny ikut Ayah dan Kakak olahraga bersepeda. Mereka sampai di lapangan dekat rumah. Sudah ada Kevin dan ayahnya yang akan bergabung bersama mereka.

"Ayo kita gowes dulu!" teriak Benny penuh semangat. Benny mendahului Ayah, Kakak, dan Kevin. Tiba-tiba Benny berhenti. Dia tampak kelelahan.

"Ayo Ben... kenapa berhenti?" kata ayah sambil menghentikan sepedanya. "Aku ga kuat lagi Yah. Aku nyerah ah... ga mau ikut gowes sepeda lagi," kata Benny terengah-engah.

Ayah dan yang lainnya tersenyum. "Ayo dong, kamu harus semangat. Jangan menyerah. Kalau kamu lelah kita bisa beristirahat dulu. Kita lanjutkan lagi sampai tiba di tempat tujuan," kata Ayah memberi semangat. "Kita bersepedanya barengan ya Ben, kamu jangan memisahkan diri lagi," kata Kevin.



Rabu, 19 Agustus 2020

# Cuci Tangan

kelemahlembutan, penguasaan diri. Tidak ada hukum yang menentang hal-hal itu.

**Galatia 5:23**

## Doa :

Tuhan Yesus, aku mau belajar menjaga kesehatanku dengan rajin cuci tangan. Aku percaya Engkau selalu melindungiku. Amin.



Sepulang dari pasar, Marni mencium bau harum dari arah dapur. Di meja makan ada tempe goreng.

"Hmmm... baunya sedap," ujarnya sambil menjulurkan tangan mengambil tempe goreng. "Eitsss..." tiba-tiba tangan Marni dipegang ibu. "Cuci tangan dahulu, Sayang," Ibu mengingatkan.

"Tangan Marni bersih, kok Bu, lihat!" ujar Marni. "Tidak ada noda itu belum tentu bersih. Apalagi 'kan Marni habis dari pasar. Jadi, tangan Marni sudah tertempel kuman. Nah, biar kumannya tak menimbulkan penyakit, yuk, cuci tangan dulu!" ujar Ibu.

"Kenapa sih, kita harus selalu cuci tangan? Apa gara-gara ada virus *corona*?" tanya Marni. "Lho, sebelum virus itu datang, Ibu sudah sering mengingatkan untuk selalu cuci tangan," tanggap Ibu.

"Ibu sering mengingatkan untuk mencuci tangan setiap habis pulang sekolah, setelah bermain, sebelum dan sesudah makan, pokoknya setelah beraktivitas. Cuci tangan itu penting, Sayang. Tak hanya karena ada wabah virus *corona*. Cuci tangan membuat kita terhindar dari kuman penyebab penyakit," jelas Ibu. "Wah, sangat bermanfaat cuci tangan ya, Bu?" kata Marni.

Adik-adik, ayo menguasai diri, jangan langsung ingin makan, cuci tangan dulu ya. Kini sudah paham ya, mencuci tangan itu sangat penting untuk kesehatan diri.

Kamis, 20 Agustus 2020

# Ibuku

Pertama-tama aku menasihatkan:  
Naikkanlah permohonan, doa syafaat  
dan ucapan syukur untuk semua orang,  
**1 Timotius 2:1**

## Doa :

Tuhan Yesus, berkati orang-orang yang  
menjadi pahlawan, yang berkorban  
untuk orang lain, terutama di saat  
pandemi ini. Amin.

Ibuku seorang dokter. Selama  
menangani pasien Covid-19, Ibu tinggal  
terpisah dariku dan Ayah. Ibu tinggal di  
rumah khusus, tak jauh dari rumah  
sakit darurat penanganan Covid-19.  
Ayah selalu mengingatkanku, "Ibu  
sedang berjuang. Kamu harus  
mendoakan dan memberi semangat!"

Ibu sudah lelah bekerja menangani  
banyak pasien. Aku tidak mau menangis  
sewaktu *video call*. Apalagi nanti malam,  
*video call* dengan ibu sangat spesial  
karena ibuku ulang tahun. Aku membuat  
makanan favorit Ibu, puding coklat. Aku  
kirim ke tempat Ibu bekerja dengan ojek  
online. Malam harinya, selesai bertugas,  
Ibu, Ayah, dan aku terhubung lewat  
*video call*.

Di *video call*, mata Ibu berkaca-  
kaca. Di tangannya, ada puding  
buatanku. Di atas puding, ada beberapa  
lilin yang telah menyala. Aku dan Ayah  
menyanyikan lagu selamat ulang  
tahun. "Ibu sayang kamu dan  
Ayah! Tetap sabar di rumah saja  
ya. Sebentar lagi, kita akan  
ketemu!" kata Ibu.

Ketika *video call*  
selesai, aku memeluk  
Ayah dan menangis. Aku  
bangga dengan ibuku,  
pahlawan bagi banyak  
orang.



Jumat, 21 Agustus 2020

# Pahlawan Iman

Karena iman, maka Nuh -- dengan petunjuk Allah tentang sesuatu yang belum kelihatan -- dengan taat mempersiapkan bahtera untuk menyelamatkan keluarganya; dan karena iman itu ia menghukum dunia, dan ia ditentukan untuk menerima kebenaran, sesuai dengan imannya.

Ibrani 11:7

## Doa :

Tuhan Yesus, aku mau menjadi pahlawan iman yang hidup untuk melakukan rencana-Mu dalam hidupku. Ajar aku supaya aku punya iman yang benar akan Engkau. Amin.

Adik-adik tahu tidak pahlawan itu apa? Pahlawan adalah orang yang berani berkorban untuk membela kebenaran dan menolong orang lain. Bangsa Indonesia memiliki banyak sekali pahlawan, contohnya Jendral Sudirman, Pangeran Diponegoro, Cut Nyak Dien, dan masih banyak lagi. Sebagian besar dari pahlawan tersebut berjuang dengan fisik mereka untuk merebut kemerdekaan.

Di dalam Alkitab pun ada tokoh pahlawan, contohnya Daud. Tetapi kali ini kita mau belajar tentang pahlawan iman. Pahlawan iman adalah pahlawan yang bahkan sampai harus mempertaruhkan dan mengorbankan nyawanya demi mengikuti kehendak Tuhan. Dengan iman besar yang mereka punya, Tuhan pun senantiasa menyertai mereka untuk menyelesaikan rencana-Nya sampai garis akhir.

Nuh adalah salah satu tokoh pahlawan iman dalam Alkitab. Nuh adalah seorang yang hidup takut akan Tuhan. Saat Allah mau menghukum manusia, Allah memerintahkan Nuh untuk membuat sebuah bahtera. Banyak orang yang mengejek Nuh karena Nuh membuat bahtera, tetapi Nuh tetap taat, Nuh berani melangkah untuk mengikuti kehendak Tuhan. Akhirnya Nuh dan keluarganya selamat karena iman Nuh kepada Tuhan Yesus.

Adik-adik, kita pun bisa menjadi pahlawan iman, yaitu dengan cara miliki iman yang benar kepada Tuhan Yesus, hidup taat, dan takut akan Tuhan ya.



# BAKATKU

Demikianlah kita mempunyai karunia yang berlain-lainan menurut kasih karunia yang diugerahkan kepada kita: Jika karunia itu adalah untuk bernubuat baiklah kita melakukannya sesuai dengan iman kita.

**Roma 12:6**

## Doa :

Terima kasih Tuhan Yesus, untuk bakat yang Kau berikan. Aku mau memuliakan-Mu dengan bakatku. Amin.

"Ada apa, Fritz? Kamu cemberut gitu?" tanya Ayah melihat muka Fritz. "Aku kesal Yah, sama teman-teman di sekolah yang selalu membanding-bandingkan aku dengan Joel. Waktu Joel diumumkan jadi juara 1 lomba menulis. Teman-teman menganggap aku juga harus jadi juara seperti Joel," jelas Fritz

"Kalian bersaudara, tetapi prestasi kalian tak akan selalu bisa sama," ungkap Ayah, "Di dunia ini setiap orang berbeda dan unik. Kadang meskipun bersaudara, bakat bisa berbeda. Jika Joel berbakat menulis, pasti Fritz juga punya bakat di bidang yang lain."

"Iya Ayah, aku suka menggambar!" seru Fritz. "Nah jadi bakat Fritz menggambar dan Joel menulis," kata Ayah.

"Ayah punya ide. Bagaimana kalau kedua bakat kalian disatukan?" ujar Ayah. "Bagaimana caranya, Yah?" tanya Joel. "Kalian buat komik. Joel kamu buat cerita. Fritz yang buat gambarnya," ujar Ayah. "Ide yang bagus, Yah! Nanti kirim ke majalah anak-anak. Siapa tahu dimuat. Ayo, kita mulai buat komiknya," kata Joel semangat.

Adik-adik, setiap kita diciptakan berbeda dan unik. Kita diberi kelebihan oleh Tuhan Yesus untuk kemuliaan Tuhan, bukan untuk bersaing. Ayo, tunjukkan kepandaianmu dan muliakan Tuhan.




# SEMAUKU

Dengarkanlah didikan, maka kamu  
menjadi bijak; janganlah  
mengabaikannya.

**Amsal 8:33**

**Doa :**

Tuhan Yesus, ajar aku agar aku mau  
taat kepada orang tua dan para  
pendidiku. Berkati mereka ya,  
Tuhan. Amin.



"Ikutilah kemauan rakyat,  
dengan begitu mereka  
akan senang dan melayanimu."

Setelah Raja Salomo turun dari tahtanya, bangsa Israel dipimpin oleh Raja Rehabeam, anak Salomo. Orang-orang Israel datang kepadanya dan memohon agar pekerjaan mereka ditinggalkan. Raja Rehabeam pun berkata, "Pergilah sampai lusa, lalu kembalilah kepadaku."

Raja Rehabeam pun bertanya kepada para penasihat ayahnya. Mereka berkata, "Ikutilah kemauan rakyat, dengan begitu mereka akan senang dan melayanimu." Tetapi Raja Rehabeam bertanya pula kepada teman-teman seusianya. Mereka malah berkata, "Tanggungannya kamu berikan harus lebih berat daripada ayahnya."

Raja Rehabeam menolak mendengarkan nasihat orang-orang yang berpengalaman, sebaliknya dia mengikuti anjuran teman-temannya. Alhasil, bangsa Israel marah kepadanya dan meninggalkan dia. Akhirnya kerajaan Israel terpecah menjadi 2 yaitu Utara dan Selatan. Di Utara ada kerajaan Israel dengan ibukota Samaria, sedangkan di Selatan ada kerajaan Yehuda yang dipimpin oleh Raja Rehabeam dan keturunannya dengan ibukota Yerusalem.

Adik-adik, ketidaktaatan ternyata berakibat sangat fatal, ya. Begitu pun dengan kita, ayo taati orang tuamu. Belajar rendah hati dan mau dididik, karena orang tua dan guru-gurumu mempunyai pengalaman dan tahu apa yang harus kamu hadapi. Mereka dipakai Tuhan untuk mendidikmu menjadi anak yang hidup dalam kebenaran dan berhasil.

# Bonsai dan Sequoia

Siapa mengejar kebenaran dan kasih akan memperoleh kehidupan, kebenaran dan kehormatan.

**Amsal 21:21**

## Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk menjadi anak yang taat kepada-Mu, orang tua, dan semua pendidikku, agar aku bertumbuh menjadi berkat bagi banyak orang. Amin.

Bonsai adalah tanaman yang sebenarnya berukuran besar, tapi dibuat menjadi kecil. Banyak orang gemar memelihara bonsai. Meski tinggi bonsai hanya beberapa sentimeter, pohon ini indah untuk dipajang. Berkebalikan dengan itu, di California ditemukan pohon hutan raksasa bernama Sequoia. Tinggi pohon ini bisa mencapai 90 meter dan lingkaran batangnya bisa mencapai 26 meter.

Saat masih berupa biji, Bonsai dan Sequoia berukuran sama serta memiliki berat yang sama, yakni kurang dari satu miligram. Namun dalam masa pertumbuhan, keduanya mengalami perbedaan yang signifikan. Orang sengaja menghambat pertumbuhan biji bonsai, dengan harapan kelak mereka mendapatkan sebuah pohon mini yang indah. Sebaliknya, biji Sequoia dibiarkan mendapat gizi dari mineral, tumbuh di dekat sumber air, dan mendapat sinar matahari yang sangat cukup. Dengan begitu, ia menjadi pohon raksasa yang dijadikan tempat berteduh banyak hewan dan dimanfaatkan kayunya untuk membangun banyak hal.

Adik-adik, yuk belajar dari kisah Timotius, salah satu murid kesayangan Paulus yang telah diajar mengenal firman Tuhan sejak kecil dari ibu dan neneknya. Seperti pohon yang mendapatkan nutrisi, air, dan sinar matahari yang kaya, Timotius tumbuh menjadi pribadi yang baik dan menjadi berkat buat orang-orang yang ia layani. Jadi belajarlah taat kepada Tuhan, orang tua, guru di sekolah, guru Sekolah Minggu, dan taat kepada peraturan pemerintah. Semua itu akan membentuk kita menjadi pribadi yang luar biasa seperti Timotius.



Selasa, 25 Agustus 2020

# Janji Andi

Jika ya, hendaklah kamu katakan: ya, jika tidak, hendaklah kamu katakan: tidak. Apa yang lebih dari pada itu berasal dari si jahat.

**Matius 5:37**

**Doa :**

Tuhan Yesus, bantu aku untuk menepati janji yang telah aku ucapkan. Aku mau belajar untuk tidak menunda pekerjaanku dan berlaku sesuai yang aku ucapkan. Amin.

"Andi, jangan lupa nanti pulang sekolah bereskan buku-bukumu ya, jangan berserakan di kamar seperti itu. Bereskan lemari bajumu supaya rapih dan mudah mengambil pakaian," kata Ibu saat pagi hari sebelum Andi berangkat sekolah.

"Oke Bu, siap! Nanti pulang sekolah Andi kerjakan semua yang Ibu katakan tadi," sahut Andi. "Bagus! Ayo siap-siap berangkat sekolah. Ayah sudah menunggu di depan untuk mengantarmu ke sekolah," kata Ibu.

Sore hari saat pulang kerja, Ibu melihat Andi sedang asyik rebahan di kasur sambil membaca buku komik favoritnya. "Andi, sudah dikerjakan semua yang Ibu katakan tadi pagi?" tanya Ibu.

"Eh iya belum. Maaf Bu, Andi keasyikan baca buku komik ini jadi lupa mengerjakan tugas dari Ibu," kata Andi. "Andi, kamu harus belajar bertanggung jawab atas janji yang kamu ucapkan. Tadi pagi Andi sudah berjanji pada Ibu tapi ternyata belum dikerjakan sama sekali," tegur Ibu. "Iya Bu, maaf, sekarang Andi kerjakan ya Bu," kata Andi.

Nah Adik-adik juga harus belajar untuk menepati janji ya. Saat janji diucapkan maka berusaha untuk melakukannya dengan segera.



Rabu, 26 Agustus 2020

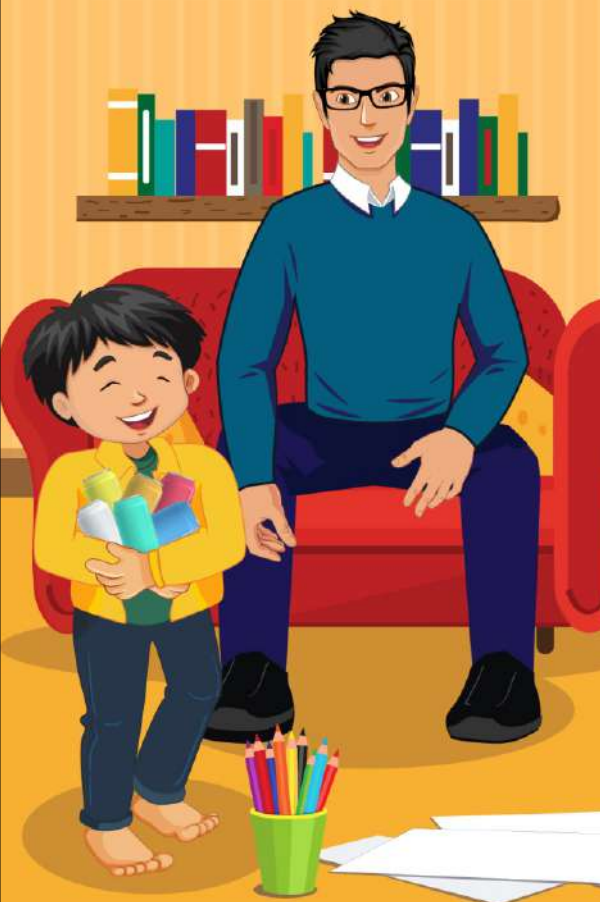
# Kamu Pasti Bisa!

Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.

1 Petrus 5:7

Doa :

Tuhan Yesus, ajar aku untuk menyerahkan seluruh hidupku ke dalam tangan-Mu dan mengandalkan-Mu. Amin.



"Sion, kamu sedang apa?" tanya Ayah saat melihat Sion membawa banyak kertas dan kaleng bekas ke ruang keluarga. "Ada tugas dari sekolah untuk membuat kreasi dari barang bekas, Yah. Hasil terbaik akan dapat hadiah beasiswa sekolah, Sion mau mencobanya Yah," kata Sion. "Memang Sion sudah tahu mau bikin kreasi apa?" tanya Ayah.

"Sudah Yah, Kak Missi sudah membantu Sion mencari ide lewat internet. Sion juga sudah berdoa minta tuntunan Tuhan. Sekarang Sion mau berusaha membuatnya," ujar Sion. "Wah, Ayah bangga Sion semangat sekali," kata Ayah.

"Waktu Sekolah Minggu diajarkan untuk selalu mengandalkan Tuhan. Sion yakin kalau mengerjakannya bersama Tuhan pasti Sion bisa mendapat hasil yang baik. Sion percaya Tuhan menyertai. Kalau gagal Sion akan coba terus sampai Sion berhasil. Tuhan pasti punya rencana yang terbaik," tekad Sion.

Adik-adik yang baik, siapa di antara kalian yang tidak putus asa kalau diberi tugas yang sulit di sekolah? Bagus sekali, jadilah anak yang selalu mengandalkan Tuhan. Saat kalian merasa tidak sanggup percayalah bersama Tuhan pasti bisa.

# Jadi Pahlawan

Baiklah tiap-tiap orang menguji pekerjaannya sendiri; maka ia boleh bermegah melihat keadaannya sendiri dan bukan melihat keadaan orang lain.

**Galatia 6:4**

**Doa :**

Tuhan Yesus, aku mau bertanggung jawab atas tugas-tugasku sendiri dan membantu orang lain. Amin.

"Bu, sampah di depan rumah berserakan," ujar Sion. "Iya, Sion. Ibu dan Ayah sedang membicarakannya," kata Missi.

"Pak Amin, sudah 2 hari tidak menyapu jalanan kompleks karena sakit," kata Ibu. "Ayah sudah menemui Pak RT. Ayah mengusulkan supaya semua warga tidak hanya membersihkan halaman rumahnya saja tapi juga jalanan depan rumah masing-masing," kata Ayah.

"Wah, usul yang bagus, Yah. Jadi kita tidak perlu repot-repot. Cukup membersihkan area rumah masing-masing," seru Sion. "Kompleks rumah kita bisa bersih lagi, karena kita bergotong royong," ujar Missi.

"Ya, kita semua bisa jadi pahlawan, artinya kita bisa memberi yang terbaik untuk orang lain," kata Ibu. "Wah, kita jadi pahlawan bersama," ujar Sion.

"Betul! Besok hari Minggu sore, kita akan kerja bakti membersihkan kompleks kita. Sion, kamu boleh ikut, ajak juga teman-teman ya," kata Ayah. "Siap, Ayah," ujar Sion semangat.

Adik-adik, yuk jadi pahlawan bagi diri sendiri dan orang lain. Caranya mudah, kerjakan tanggung jawabmu dengan baik dan jangan mengandalkan orang lain. Baik itu tugas sekolah, rumah, atau lingkunganmu.



# Online kok!

Barangsiapa menjadi milik Kristus Yesus, ia telah menyalibkan daging dengan segala hawa nafsu dan keinginannya.

**Galatia 5:24**

## Doa :

Tuhan Yesus, aku mau jadi anak yang bisa menguasai diriku. Aku mau belajar disiplin, bertanggung jawab, dan jujur dalam semua hal yang aku lakukan. Amin.

Pagi ini Doni malas sekali bangun. Rasanya masih mengantuk, matanya berat, tubuhnya masih ingin berbaring. "Doni! Ayo cepat mandi! Sebentar lagi 'kan sekolah," ujar Ibu membangunkan.

"Ahhh... malas sekali. Ini 'kan sekolah *online*. Bolos sekali-kali pasti tidak apa-apa. Nanti tinggal bilang internetnya mati," ujar Doni pelan. "Loh kok Doni seperti itu? Itu 'kan bohong. Ibu tidak suka Doni malas dan punya rencana bohong seperti itu, apalagi Tuhan Yesus. Doni 'kan katanya anak Tuhan, masa anak Tuhan tidak melakukan kebenaran firman Tuhan?" tegur Ibu yang ternyata mendengar perkataan Doni.

"Hmmm... habis Doni malas Bu. Ini 'kan online pasti tidak ketahuan kok," kata Doni. "Meskipun tidak ketahuan tapi Tuhan 'kan tahu apapun yang Doni lakukan. Sekolah tidak hanya membuat Doni jadi pintar pelajaran, tapi mendidik karakter Doni supaya disiplin dan bertanggung jawab," kata Ibu. "Baik, Bu. Doni siap-siap sekolah sekarang," kata Doni sambil bersiap.



Sabtu, 29 Agustus 2020

# TIM SAR

Hendaklah kamu selalu rendah hati, lemah lembut, dan sabar. Tunjukkanlah kasihmu dalam hal saling membantu.

Efesus 4:2



Doa :

Tuhan Yesus, jadikan aku berkat bagi orang-orang di sekitarku. Amin.

Ayah dan Sion sedang menyaksikan siaran berita di televisi tentang evakuasi korban dan pencarian badan pesawat Lion Air JT160 yang jatuh di laut Tanjung Karawang, Jawa Barat, oleh tim SAR dari Basarnas. "Tim SAR hebat ya, Ayah," ujar Sion. "Iya, Tim SAR berjuang keras mencari dan mengevakuasi para korban di laut dan juga serpihan-serpihan pesawat. Mereka bekerja tanpa pamrih demi kepentingan orang banyak," jelas Ayah.

"Dahulu, sosok pahlawan itu adalah mereka yang berani mengusir penjajah untuk perjuangan meraih kemerdekaan Indonesia. Namun kini, sosok pahlawan adalah mereka yang mengutamakan kepentingan orang banyak di atas kepentingannya sendiri. Salah satunya adalah Tim SAR dari Basarnas. Mereka bekerja keras pagi, siang, dan malam untuk mencari badan pesawat yang jatuh dan mengevakuasi para korban. Mereka bekerja tanpa kenal lelah, bahkan ada yang gugur ketika menjalankan tugasnya," jelas Ayah. "Kita juga bisa jadi pahlawan. Jika kita selalu peduli dengan orang lain. Menolong tanpa pamrih dan tidak egois," ujar Ibu

Adik-adik, ayo kita jadi pahlawan bagi orang-orang sekitar kita. Dengan peduli, bersedia menolong, mendoakan, dan bersaksi tentang Tuhan Yesus.

Minggu, 30 Agustus 2020

# PAHLAWAN SEJATI

Tuhan Allahmu ada di antaramu sebagai pahlawan yang memberi kemenangan. Ia bergirang karena engkau dengan sukacita, Ia membaharui engkau dalam kasih-Nya, Ia bersorak-sorak karena engkau dengan sorak-sorai,

**Zefanya 3:17**

**Doa :**

Tuhan Yesus, terima kasih atas pengorbanan-Mu di atas kayu salib. Engkau adalah pahlawan sejatiku yang membuat hidupku menang. Terima kasih Tuhan. Amin.

Adik-adik, pasti kita banyak belajar tentang pahlawan terutama di bulan Agustus ini 'kan? Bulan Agustus adalah bulan negara kita Indonesia merdeka. Dibaliknya kemerdekaan ini ada banyak pahlawan yang berjuang bahkan sampai mengorbankan nyawa mereka. Coba sebutkan nama-nama pahlawan yang kamu ketahui!

Tetapi hanya ada satu pahlawan sejati yang pengorbanan-Nya dilakukan untuk semua manusia. Dialah Tuhan kita Yesus Kristus. Pengorbanan-Nya membuat kita merdeka dari dosa, kutuk, sakit penyakit, kekalahan, maut. Dia mati supaya kita hidup dan mengalami kemenangan.

Tuhan Yesuslah yang membuat hidup kita menang karena Dia sangat mengasihinya kita. Tidak ada seorang pun yang lebih mengasihinya kita daripada Tuhan Yesus. Kita berharga karena Dia menebus kita.

Jadi, Adik-adik, kalau ada yang memaki kita, mengutuki, atau bilang kepada kita bahwa kita anak yang tidak baik, jangan percaya itu. Tuhan Yesus sudah menebus kita sehingga kita istimewa. Kita bukan anak sial, melainkan anak yang membawa berkat karena Tuhan Yesus.



# Luar Negeri

Usahakanlah kesejahteraan kota ke mana kamu Aku buang, dan berdoalah untuk kota itu kepada Tuhan, sebab kesejahteraannya adalah kesejahteraanmu.  
**Yeremia 29:7**

## Doa :

Tuhan Yesus, terima kasih kalau aku boleh lahir dan hidup dengan aman dan nyaman di Indonesia. Aku berdoa untuk kesejahteraan dan keselamatan bangsaku Indonesia, Tuhan. Amin.

Sore hari, Ana dan adiknya, Jimmy, sedang menonton TV. Mereka menonton acara yang memperlihatkan suasana di negara Jerman. "Seru banget ya di Jerman. Nanti kalau sudah besar, Jimmy mau tinggal di Jerman ah," ujar Jimmy.

"Ih Jimmy, kamu gak nasionalis deh. Kita 'kan harus cinta Indonesia, masa kamu mau pindah ke Jerman? Kalau main sih gak masalah," ujar Ana. "Memangnya aku gak boleh punya cita-cita mau tinggal di luar negeri?" kata Jimmy sambil mengernyitkan dahi.

"Tidak masalah punya cita-cita mau tinggal di luar negeri. Tinggal di luar negeri bukan berarti tidak cinta Indonesia. Jimmy boleh tinggal di mana saja nanti besar, tapi karena Jimmy lahir dan besar di Indonesia, Jimmy juga harus memberikan sesuatu untuk Indonesia. Jimmy bisa belajar yang rajin untuk membantu masyarakat Indonesia nanti besar. Jimmy juga harus mengusahakan kesejahteraan negara yang Jimmy tinggali nanti. Nah, sekarang Jimmy bisa berdoa untuk Indonesia dan belajar yang rajin ya," ujar Ibu yang mendengar percakapan kedua anaknya.

Ana dan Jimmy pun sekarang mengerti, di manapun kita tinggal, kita harus berusaha untuk mendatangkan kebaikan, terutama untuk Indonesia.



# Membuat Perisai Salib

Hai Adik-adik, kali ini kita akan belajar membuat perisai salib.

Adik-adik tahu 'kan perisai itu apa?

Itu loh sebuah alat yang berguna untuk melindungi kita dari serangan musuh.

Cara membuatnya mudah kok. Adik-adik hanya perlu mengikuti langkah-langkah seperti berikut ini. Selamat mencoba....

Alatnya yang dibutuhkan :

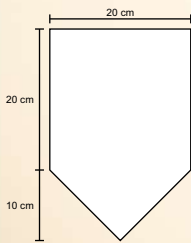
1. Gunting. Digunakan untuk menggunting pola yang sudah diberi garis dan hati-hati untuk menggunakannya Adik-adik. Boleh meminta bantuan orang tua untuk mengguntingnya.
2. Pensil. Digunakan untuk menggaris atau tanda potong.
3. Penggaris. Digunakan untuk menggaris supaya lurus garisnya.

Bahan yang digunakan :

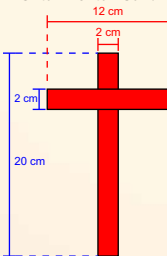
1. Kertas A3 yang tebal atau bisa pakai Karton, karena akan digunakan sebagai dasar perisai Adik-adik.
2. Kertas warna sebagai hiasan.

## Cara membuat :

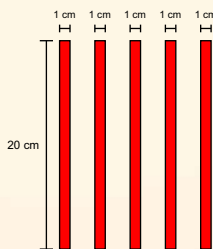
1. Untuk Dasar Perisai



2. Untuk Bentuk Salib



3. Untuk Pinggiran Perisai



4. Tempelkan Bentuk Salib Pada Perisai



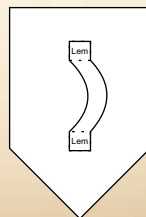
5. Tempelkan Pinggiran Pada Perisai



6. Untuk Pegangan Perisai



7. Tempelkan Pegangan Pada Belakang Perisai  
(lem hanya bagian ujungnya saja)  
(beri rongga agar tangan bisa masuk)



8.



Selamat mencoba Adik-adik. Buatlah sekreatif dan sebgas mungkin.

# Membuat Pedang Salib

Hai Adik-adik, kalau kemarin kita sudah membuat perisai salib, maka sekarang kita akan belajar membuat pedang salib.

Adik-adik tahu 'kan pedang itu apa?

Itu loh sebuah alat yang berguna untuk kita pakai saat berperang dan melawan dari serangan musuh.

Cara membuatnya mudah kok. Adik-adik hanya perlu mengikuti langkah-langkah seperti berikut ini. Selamat mencoba....

Alatnya yang dibutuhkan :

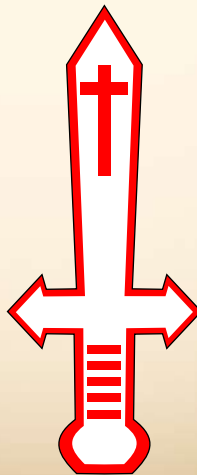
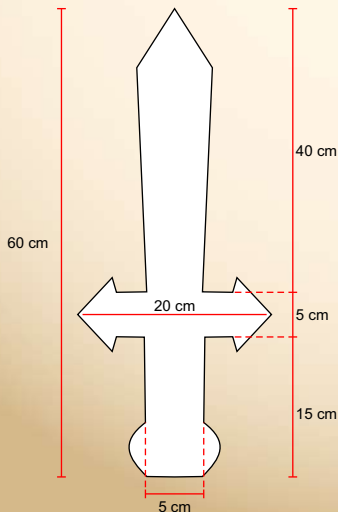
1. Gunting. Digunakan untuk menggunting pola yang sudah diberi garis dan hati-hati untuk menggunakannya Adik-adik. Boleh meminta bantuan orang tua untuk mengguntingnya.
2. Pensil. Digunakan untuk menggaris atau tanda potong.
3. Penggaris. Digunakan untuk menggaris supaya lurus garisnya.

Bahan yang digunakan :

1. Karton yang tebal atau bisa pakai kardus.
2. Kertas warna sebagai hiasan.

**Cara membuat :**

1. Potong sesuai ukuran dan pola, bisa buat minimal 5 buah, untuk digabungkan agar menjadi tebal (untuk yang memakai karton)
2. Buat salib di tengah pedang dan hiasan di pinggir pedang, dengan kertas warna.



# Jadwal Ibadah

## Sekolah Minggu GBI Pasir Koja 39

- Minggu 08.00 Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
- Minggu 10.30 Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
- Minggu 17.00 Jl. Pasir Koja No. 39, Bandung
- Minggu 09.00 Jl. Taman Mimosa No. 11  
Komp. Taman Sakura Indah,  
Bandung
- Minggu 17.00 Jl. Taman Mimosa No. 11  
Komp. Taman Sakura Indah,  
Bandung
- Minggu 16.00 Jl. Raya Amir Mahmud  
No. 263-265, Cimahi